BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008). *Triple bottom linereporting* merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sebuah entitas. Apabila prinsip *triple bottom line reporting* dapat diimplementasikan dengan baik, maka akan menunjukkan bahwa akuntabilitas perusahaan tidak hanya untuk pelaksanaan kegiatan ekonomi mereka, tetapi juga untuk pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan (Deegan, 2004). Dengan demikian, prinsip *triple bottom line reporting* dapat mengakomodasi kepentingan *stakeholder* secara luas, tidak hanya kepentingan *shareholder* dan *bondholder* saja.

Di Indonesia, wacana mengenai kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c UU No. 40 tahun 2007, dinyatakan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan

Rio Putra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

tahunan.Pengungkapan informasi pelaksanaan kegiatan CSR telah dianjurkan dalam PSAK No.1 tahun 2009 tentang Penyajian Laporan Keuangan, bagian Tanggung jawab atas Laporan Keuangan.

Meski telah ditetapkan peraturan-peraturan yang mengatur pelaksanaan dan pelaporan CSR, namun peraturan-peraturan tersebut tidak memberikan pedoman khusus mengenai bagaimana dan informasi apa saja yang harus dilaporkan oleh perusahaan mengenai pelaksanaan CSR, sehingga pengungkapan yang memadai terkait dengan kegiatan CSR masih dirasa kurang. Selama ini pengungkapan mengenai kegiatan CSR hanya berlatar kebutuhan perusahaan untuk membentuk *image* bahwa dalam pandangan *stakeholder* perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup (Gray, Kouhy, & Lavers, 1995). Selain itu, apa yang dilaporkan dan diungkapkan sangat beragam, sehingga menyulitkan pembaca laporan tahunan untuk melakukan evaluasi (Utama, 2007). Hingga kini belum terdapat kesepakatan standar pelaporan CSR yang dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam menyiapkan laporan CSR (Jalal, 2007).

Ide mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* kini semakin diterima secara luas. kelompok yang mendukung wacana CSR berpendapat bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari para individu yang terlibat didalamnya, yakni pemilik dan karyawannya. Namun perusahaan tidak boleh hanya memikirkan keuntungan finansialnya saja, melainkan pula harus memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap publik. CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk

Rio Putra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui praktik pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan publik di indonesia. Penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa besar penagruh profitabilitas, leverage, ukuran KAP, dan *size* (ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan.

Penelitian ini merupakan model dari hasil penelitian Uwuigbe dan Egbide (2012), Rahman, Zain, dan Hanim (2011). Dimana penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan berupa variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, dan *size*. Penelitian ini berjudul ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, dan *size* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

Rio Putra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari bukti empiris atas pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, dan *size* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain tujuan tersebut di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak di bawah ini:

1. Bagi investor

   Informasi yang terdapat dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya keperusahaan yang akan diinvestasi.

2. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen agar mengungkapkan informasi yang akurat bagi pihak internal maupun eksternal. Selain itu juga memberikan keuntungan kepada perusahaan dalam masalah penanam modal karena banyak investor bisa menilai melalui penelitian tersebut.

3. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat upaya tersebut untuk meningkatkan kesadaran sosial perusahaan terhadap keberadaan dari masyarakat.

Rio Putra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi-informasi tentang penelitian pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas landasan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu berisi juga definisi dari setiap variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian yang digunakan, objek penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode análisis untuk mencapai tujuan penelitian.

Rio Putra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi análisis deskriptif, pengujian hipótesis serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari penelitian ini, makanya bab ini membahas kesimpulan dari kesuluran penelitian yang ada didalam ini, dan keterbatasan penelitian yang ada didalam, serta rekomendasi-rekomendasi.

Rio Putra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015